

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Sekolah

1. Profil Sekolah

Madrasah Mu'allimin Muhammadiyah Yogyakarta adalah sekolah kader di bawah Pimpinan Pusat Muhammadiyah yang didirikan oleh pendiri Muhammadiyah yaitu KH Ahmad Dahlan pada tahun 1918. Lokasi madrasah terletak di Jalan S. Parman No 68, Patangpuluhan, Wirobrajan, Kota Yogyakarta, Daerah Istimewa Yogyakarta. Saat ini Madrasah Mu'allimin Muhammadiyah Yogyakarta telah terakreditasi "A".

2. Visi, Misi dan Tujuan

a. Visi

Menjadi institusi pendidikan Muhammadiyah tingkat menengah yang unggul dan mampu menghasilkan kader ulama, pemimpin dan pendidik sebagai pembawa misi gerakan Muhammadiyah.

b. Misi

- 1) Menyelenggarakan dan mengembangkan pendidikan Islam guna membangun kompetensi dan keunggulan siswa di bidang ilmu-ilmu dasar keislaman, ilmu pengetahuan, teknologi, seni dan budaya.
- 2) Menyelenggarakan dan mengembangkan pendidikan bahasa Arab dan bahasa Inggris sebagai alat komunikasi untuk mendalami agama dan Ilmu pengetahuan.

- 3) Menyelenggarakan dan mengembangkan pendidikan kepemimpinan guna membangun kompetensi dan keunggulan siswa di bidang akhlak dan kepribadian.
- 4) Menyelenggarakan dan mengembangkan pendidikan keguruan guna membangun kompetensi dan keunggulan siswa di bidang pendidikan.
- 5) Menyelenggarakan dan mengembangkan pendidikan keterampilan guna membangun kompetensi dan keunggulan siswa di bidang wirausaha.
- 6) Menyelenggarakan dan mengembangkan pendidikan kader Muhammadiyah guna membangun kompetensi dan keunggulan siswa di bidang organisasi dan perjuangan Muhammadiyah.

c. Tujuan

Terselenggaranya pendidikan yang unggul dalam membentuk kader ulama, pemimpin dan pendidik yang mendukung pencapaian tujuan Muhammadiyah, yakni terwujudnya masyarakat Islam yang sebenar-benarnya.

3. Daftar Pendidik dan Tenaga Kependidikan

Berikut ini disajikan tabel daftar pendidik Madrasah Mu'allimin Muhammadiyah Yogyakarta beserta tugasnya, yakni sebagai berikut:

Tabel 4. Daftar Pendidik dan Tenaga Kependidikan

No.	Nama	Mapel / Tugas Tambahan
1.	H. Aly Aulia, Lc., M.Hum.	Direktur
2.	Mhd. Lailan Arqam, S.Pd., M.Pd.	Wadir Ur Kurikulum

3.	Muhammad Alfian, SH., M.H.	Wadir Ur Adm & Keu
4.	Dedik Fatkul Anwar, S.Pd.I., M.Pd.I.	Kemuhammadiyah, Wadir Ur Kesiswaan
5.	Nayif Fairuza, S.Hum.	Qowaidul Lughah, Wadir Ur Pesantrenan
6.	Drs. H. Zaini Munir Fadlali, M.Ag.	Aqidah, Ilmu Kalam
7.	Drs. Setyadi Rahman, M.P.I.	SKI, Qiroatul Kutub, Aqidah
8.	Drs. Rachmat Gunawan, M.Sc.	Biologi
9.	M. Zuchal	IPS
10.	Asep Shalahudin, S.Ag., M.Pd.I.	Fiqih, Ushul Fiq, Akhlak
11.	Muslih, S.Ag.	Bahasa Arab
12.	Syahrir, S.Psi.	Sosiologi, SU.Pend & Pengajaran
13.	Agus Widodo, S.Pd.	Bahasa Indonesia
14.	Ismail, S.Ag.	Al-Quran Tarjamah
15.	Isra' Noviman, S.Ag.	Hadits
16.	Drs. M. Saefudin Hadi	B. Arab / Muthalaah, Muhadatsah
17.	Ir. Nursalim	Matematika
18.	Darussalam	Quran Tafsir
19.	Muh. Ikhwan Ahada, S.Ag., M.A.	Fiqih, Ushul Fiq, Kemuhammadiyah
20.	Drs. Supriyono	B. Indonesia
21.	Imam Rasyidi, S.Ag.	Aqidah, Akhlak
22.	Ruslan Fariadi, S.Ag., M.S.I.	Fiqih, Hadits, Ilmu Hadits
23.	Agus Salim, S.H.I.	Ilmu Falak
24.	Ahmad Suryani, S.Ag.	Aqidah, Akhlak
25.	Dihan Rohsani, S.H.I.	SKI
26.	Imam Hudaya, S.Pd.	Matematika
27.	Abdul Wakhid Mu'izudin, S.Th.I.	Hadits, SU. PKPS
28.	Imam Hanafi, S.S.	Muthalaah, Muhadatsah
29.	Munzilin, S.H.I.	B. Inggris, SU. Pengemb Bahasa
30.	Zulkifli, S.Pd.I., M.Pd.I.	SKI
31.	Eko Supriyanto, S.Si.	Matematika
32.	Samsu Hidayat, S.Pd.	PKN
33.	Lutfi Ariyanto, S.Pd.	B. Indonesia
34.	Agus Riyadi, S.Pd., M.Pd.	B. Inggris
35.	Andi Mujahid, S.E.I.	Kemuhammadiyah
36.	Agus Mianta, S.Si., M.Pd.	Kimia, Matematika
37.	Yudhi Wiyoko, S.Si.	IPA (Fisika/Kimia), Fisika, Matematika
38.	Drs. H. Untung Cahyono, M.Hum.	B. Inggris
39.	Purwanto, S.Ag.	Kemuhammadiyah

40.	Yusup Siradj, S.Pd.I.	Fiqih, SU. BKS
41.	Farid Imron, S.Pd.I.	Mutholaah, SU. PSB
42.	Mohammad Sanusi, S.H.I.	Fiqih
43.	Ikhwanuddin, S.H.I., M.S.I.	Akhlak, Akhlak Tasawuf
44.	Eko Herkamoyo, S.Pd.	Ekonomi
45.	Banar Widayat, S.Pd.	B. Indonesia
46.	Supriantara, S.T.	Matematika
47.	Drs. Muhammad Safrudin	Kimia/IPA
48.	Sarijan, S.S., M.Pd.	Sejarah, SU. Hum & SDI
49.	Yohan Yulianto, S.Pd.	IPS Terpadu
50.	Husnan Wadi, S.H.I., M.P.I.	Aqidah, Akhlak
51.	Muhammad Munawir, S.Pd.	B. Inggris
52.	Ahmad Afifuddin Syarif, S.Pd.	IPA Fisika
53.	Irwan Yusuf, S.Pd., M.Sc.	Fisika
54.	Misbachul Munir, Lc.	B. Arab, Muhadatsah
55.	Muhammad Ali Akbar, S.Th.I.	Conversation
56.	Arif Alfatah, S.Pd.Si., M.Sc.	Fisika, Matematika
57.	Darmawan Budisatriya, S.Pd., M.Pd.BI.	B. Inggris
58.	Sofyan Pradiyatno, S.Pd.	IPS, Sejarah Indonesia
59.	Saiful Anam, S.E.I.	Penjasorkes
60.	Muhammad Ramli, S.H.I.	Penjasorkes
61.	Erik Tauvani Somae, S.H.I. M.Pd.I.	PPKN, SU. Perkader & Alumni
62.	Muhammad Saleh, S.Pd.I.	Q. Lughah, Ilmu Tafsir
63.	Muhammad Habibi Ristriani, S.Or.	Penjasorkes, SU. Lab & Med Pemb
64.	Solehuddin, S.Pd.I.	Qowaidul Lughah, Hadits
65.	Harjito, S.Pd.	Geografi
66.	R. Arief Toto Purwandaru, S.Pd.Si.	IPA / Biologi
67.	Sahran Hadziq	Penjasorkes
68.	Dwi Pembangun Ari Yuwono, S.Pd.	Matematika
69.	Nicky Nazaready, S.Pd.	B. Indonesia
70.	Heryan Adhi Kusuma, S.Pd.	B. Inggris
71.	Anton Ismunanto, S.Pd.I.	Ilmu Pendidikan
72.	Latif Rifa'I, S.H.I.	Kemuhammadiyah, SU. BS
73.	H. Anang Fathurahman, Lc.	Hadits, Ilmu Hadits
74.	Hanif Azhar	Penjasorkes
75.	Ahmad Salim, Lc.	Al-Quran Tarjamah, Ilmu Tafsir
76.	Muhammad Fajrus Shodiq, S.I.P.	PPKN
77.	Solihin, S.Pd.	B. Inggris

4. Data Jumlah Siswa

Berikut adalah keadaan jumlah siswa Madrasah Mu'allimin Yogyakarta Tahun Pelajaran 2017/2018:

Tabel 5. Data Jumlah Siswa MTs Madrasah Mu'allimin Muhammadiyah Yogyakarta

Kelas	Jumlah Siswa Tiap Kelas							Total	
	A	B	C	D	E	F	G		
VII / 1	46	44	44	44	36	36	-	250	725
VIII / 2	38	37	44	43	39	39	-	240	
IX / 3	33	38	32	37	36	31	28	235	

Tabel 6. Data Jumlah Siswa MA Madrasah Mu'allimin Muhammadiyah Yogyakarta

Kelas	Jumlah Siswa Tiap Kelas						Total	
	IPA1	IPA2	IPA3	IPS1	IPS2	Ag		
X / 4	32	36	36	25	25	25	179	522
XI / 5	31	35	34	21	19	33	173	
XII / 6	34	37	34	39	-	26	170	

B. Validitas-Reliabilitas

Uji Validitas dan Reliabilitas dilakukan pada kelas VIII F Madrasah Mu'allimin Muhammadiyah Yogyakarta dengan jumlah responden sebanyak 35 siswa.

1. Validitas

Data hasil uji coba setelah dilakukan uji validitas item dapat dilihat pada Tabel 7 untuk variabel Minat Baca dan Tabel 8 untuk variabel Kecerdasan Emosional yang disajikan seperti di bawah ini:

Tabel 7. Hasil Uji Validitas Item Minat Baca

No. Item	Nilai r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
1.	0,714	0,344	Valid
2.	0,744	0,344	Valid
3.	0,610	0,344	Valid
4.	0,685	0,344	Valid
5.	0,683	0,344	Valid
6.	0,798	0,344	Valid
7.	0,726	0,344	Valid
8.	0,655	0,344	Valid
9.	0,287	0,344	Tdk valid
10.	0,469	0,344	Valid
11.	0,629	0,344	Valid
12.	0,600	0,344	Valid
13.	0,687	0,344	Valid
14.	0,658	0,344	Valid
15.	0,610	0,344	Valid
16.	0,475	0,344	Valid
17.	0,771	0,344	Valid
18.	0,678	0,344	Valid
19.	0,627	0,344	Valid
20.	0,399	0,344	Valid
21.	0,597	0,344	Valid
22.	0,387	0,344	Valid
23.	0,558	0,344	Valid
24.	0,553	0,344	Valid

Berdasarkan Tabel 7 di atas, menunjukkan bahwa dari total 24 item Minat Baca terdapat 23 butir item yang valid dan 1 item yang tidak valid. Dasar

keputusan uji validitas yaitu jika nilai $r_{hitung} > r_{tabel} = (\alpha ; N-2) = 0,344$ maka item tersebut dapat dikatakan valid. Item yang dinyatakan valid yaitu nomor 1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 10, 11, 12, 13, 14, 15, 16, 17, 18, 19, 20, 21, 22, 23, 24. Sedangkan item yang dinyatakan tidak valid yaitu item nomor 9.

Tabel 8. Hasil Uji Validitas Item Kecerdasan Emosional

No. Item	Nilai r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
1.	0,372	0,344	Valid
2.	0,239	0,344	Tdk valid
3.	0,360	0,344	Valid
4.	0,288	0,344	Tdk valid
5.	0,508	0,344	Valid
6.	0,541	0,344	Valid
7.	0,507	0,344	Valid
8.	0,603	0,344	Valid
9.	0,419	0,344	Valid
10.	0,488	0,344	Valid
11.	0,489	0,344	Valid
12.	0,478	0,344	Valid
13.	0,123	0,344	Tdk valid
14.	0,418	0,344	Valid
15.	0,492	0,344	Valid
16.	0,533	0,344	Valid
17.	0,240	0,344	Tdk valid
18.	0,462	0,344	Valid
19.	0,386	0,344	Valid
20.	0,656	0,344	Valid
21.	0,174	0,344	Tdk valid
22.	0,292	0,344	Tdk valid
23.	0,474	0,344	Valid
24.	0,424	0,344	Valid
25.	0,485	0,344	Valid
26.	0,213	0,344	Tdk valid
27.	0,338	0,344	Tdk valid

28.	0,496	0,344	Valid
29.	0,040	0,344	Tdk valid
30.	0,130	0,344	Tdk valid

Berdasarkan Tabel 8 di atas, menunjukkan bahwa dari total 30 item Kecerdasan Emosional, terdapat 20 butir item yang valid dan 10 item yang tidak valid. Item yang dinyatakan valid yaitu nomor 1, 3, 5, 6, 7, 8, 9, 10, 11, 12, 14, 15, 16, 18, 19, 20, 23, 24, 25, 28. Sedangkan item yang dinyatakan tidak valid yaitu item nomor 2, 4, 13, 17, 21, 22, 26, 27, 29, 30.

2. Reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan berdasarkan teknik Alpha Cronbach dengan bantuan aplikasi SPSS versi 16 *for windows*. Data hasil uji reliabilitas item Minat Baca dan Kecerdasan Emosional dapat dilihat pada tabel output berikut:

Tabel 9. Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	<i>Cronbach's Alpha</i>	Jml Item	Keterangan
Minat Baca	0,927	23	Reliabel
Kecerdasan Emosional	0,834	20	Reliabel

Berdasarkan Tabel 9 diatas, diketahui bahwa nilai *Cronbach's Alpha* (r_{11}) item instrumen Minat Baca = 0,927 dan item instrumen Kecerdasan Emosional = 0,834. Kriteria suatu instrumen dikatakan reliabel bila koefisien reliabilitas (r_{11}) > 0,6. Jadi, dapat disimpulkan bahwa item instrumen Minat Baca dan Kecerdasan Emosional dinyatakan “Reliabel”.

C. Kondisi Minat Baca, Kecerdasan Emosional dan Hasil Belajar Akhlak Siswa Kelas VII Madrasah Mu'allimin Muhammadiyah Yogyakarta

1. Minat Baca

Variabel Minat Baca diukur dengan menggunakan instrumen yang terdiri atas 23 item pernyataan. Sehingga dapat diperoleh hasil uji statistik deskriptif sebagai berikut:

Tabel 10. Hasil Uji Statistik Deskriptif Minat Baca

Variabel	N	Minimum	Maksimum	Mean
Minat Baca	40	51	99	84,05

Berdasarkan Tabel 10 di atas menunjukkan bahwa dari total seluruh responden berjumlah 40 dapat diperoleh tingkat maksimum nilai Minat Baca yaitu 99. Sedangkan tingkat minimumnya yaitu 51. Dan nilai Mean (rata-rata) dari nilai seluruh responden yaitu 84,05, dibulatkan menjadi 84.

Selanjutnya untuk mengetahui kategori nilai Minat Baca, dapat dilihat pada tabel distribusi frekuensi sebagai berikut:

Tabel 11. Distribusi Frekuensi Nilai Minat Baca

Kategori	Interval Nilai	Nilai Individu		Nilai Rata-rata
		Frekuensi	Presentase	
Sangat Rendah	23-41	0	0 %	-
Rendah	42-59	1	2,5 %	-
Sedang	60-78	7	17,5 %	-
Tinggi	79-96	30	75 %	84
Sangat Tinggi	97-115	2	5 %	-

Pada tabel 11 dapat diketahui bahwa frekuensi terbesar sebanyak 30 responden (75%) terletak pada kategori “Tinggi” dengan interval nilai 79-96. Diikuti frekuensi sebanyak 7 responden (17,5%) pada kategori “Sedang” dengan interval nilai 60-78. Kemudian frekuensi sebanyak 2 responden (5%) pada kategori “Sangat Tinggi” dengan interval nilai 97-115. Dan frekuensi sebanyak 1 responden (2,5%) pada kategori “Rendah” dengan interval nilai 42-59. Dapat disimpulkan nilai rata-rata minat baca siswa kelas VII Madrasah Mu’allimin Muhammadiyah Yogyakarta sebesar 84,05 berada pada kategori “Tinggi”.

2. Kecerdasan Emosional

Variabel Kecerdasan Emosional diukur dengan menggunakan instrumen yang terdiri atas 23 item pernyataan. Sehingga dapat diperoleh hasil uji statistik deskriptif sebagai berikut:

Tabel 12. Hasil Uji Statistik Deskriptif Kecerdasan Emosional

Variabel	N	Range	Minimum	Maximum	Mean
Kecerdasan Emosional	40	28	56	87	68,42

Berdasarkan Tabel 12 di atas menunjukkan bahwa dari total 40 responden, dapat diperoleh tingkat maksimum nilai kecerdasan emosional yaitu 87. Sedangkan tingkat minimumnya yaitu 56. Dan nilai Mean (rata-rata) dari nilai seluruh responden yaitu 68,42, kemudian dibulatkan menjadi 68.

Selanjutnya untuk mengetahui kategori nilai Kecerdasan Emosional, dapat dilihat pada tabel distribusi frekuensi sebagai berikut:

Tabel 13. Distribusi Frekuensi Kecerdasan Emosional

Kategori	Interval Nilai	Nilai Individu		Nilai Rata-rata
		Frekuensi	Presentase	
Sangat Rendah	20-36	0	0 %	-
Rendah	37-52	0	0 %	-
Sedang	53-68	24	60 %	68
Tinggi	69-84	14	35 %	-
Sangat Tinggi	85-100	2	5 %	-

Pada tabel 13 dapat diketahui bahwa frekuensi terbesar sebanyak 24 responden (60%) terletak pada kategori “Sedang” dengan interval nilai 53-68. Diikuti frekuensi sebanyak 14 responden (35%) pada kategori “Tinggi” dengan interval nilai 69-84. Kemudian frekuensi sebanyak 2 responden (5%) pada kategori “Sangat Tinggi” dengan interval nilai 85-100. Dan nilai rata-rata Kecerdasan Emosional siswa kelas VII Madrasah Mu'allimin Muhammadiyah Yogyakarta sebesar 68 berada pada kategori “Sedang”.

3. Hasil Belajar Akhlak

Data yang dipergunakan untuk mendeskripsikan keadaan hasil belajar Akhlak adalah data keseluruhan (populasi) yang meliputi hasil belajar Akhlak siswa kelas VII A, B C, D, E, F Madrasah Mu'allimin Muhammadiyah Yogyakarta. Hasilnya dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 14. Hasil Uji Statistik Deskriptif Hasil Belajar Akhlak Kelas VII (Populasi)

Variabel	N	Minimum	Maximum	Mean
Hasil Belajar	240	66	96	85,39

Berdasarkan Tabel 14 di atas menunjukkan bahwa dari total seluruh responden berjumlah 240 siswa, diperoleh tingkat maksimum nilai Akhlak sebesar 96. Sedangkan tingkat minimumnya yaitu 66 dan nilai Mean (rata-rata) dari nilai seluruh responden yaitu 85,40 dibulatkan menjadi 85.

Selanjutnya kategori Hasil Belajar Akhlak dapat dilihat pada tabel distribusi frekuensi berikut:

**Tabel 15. Distribusi Frekuensi Hasil Belajar Akhlak Kelas VII
(Populasi)**

Kategori	Interval Nilai	Frekuensi	Presentase	Nilai Rata-rata
Sangat Baik (A)	86-100	139	57,9 %	-
Baik (B)	71-85	99	41,2 %	85
Cukup (C)	56-70	2	0,8 %	-
Kurang (D)	≤ 55	0	0 %	-

Pada tabel 15 dapat diketahui bahwa frekuensi terbesar sebanyak 139 responden (57,9%) terletak pada kategori “Sangat Baik” dengan interval nilai 86-100. Diikuti frekuensi sebanyak 99 responden (41,2%) pada kategori “Baik” dengan interval nilai 71-85. Kemudian frekuensi sebanyak 2 responden (0,8%) pada kategori “Cukup” dengan interval nilai 56-70. Jadi kesimpulannya, nilai rata-rata Hasil Belajar Akhlak siswa kelas VII Madrasah Mu’allimin Muhammadiyah Yogyakarta sebesar 85 berada pada kategori “Baik”.

Sedangkan data hasil belajar Akhlak yang digunakan untuk keperluan analisis data adalah data sampel, yaitu hasil belajar Akhlak kelas

VII C Madrasah Mu'allimin Muhammadiyah Yogyakarta. Hasil pengujiannya dapat dilihat tabel berikut:

Tabel 16. Hasil Uji Statistik Deskriptif Hasil Belajar Akhlak Kelas VII C (Sampel)

Variabel	N	Minimum	Maximum	Mean
Hasil Belajar	40	66	92	80,88

Berdasarkan Tabel 16 di atas menunjukkan bahwa dari total seluruh responden berjumlah 40 siswa, diperoleh tingkat maksimum nilai Akhlak sebesar 92. Sedangkan tingkat minimumnya yaitu 66 dan nilai Mean (rata-rata) dari nilai seluruh responden yaitu 80,88 dibulatkan menjadi 81.

Selanjutnya kategori Hasil Belajar Akhlak dapat dilihat pada tabel distribusi frekuensi berikut:

Tabel 17. Distribusi Frekuensi Hasil Belajar Akhlak Kelas VII C (Sampel)

Kategori	Interval Nilai	Frekuensi	Presentase	Nilai Rata-rata
Sangat Baik (A)	86-100	10	25 %	-
Baik (B)	71-85	28	70 %	81
Cukup (C)	56-70	2	5 %	-
Kurang (D)	≤ 55	0	0 %	-

Pada tabel 17 dapat diketahui bahwa frekuensi terbesar sebanyak 28 responden (70%) berada pada kategori “Baik” dengan interval nilai 71-85. Diikuti frekuensi sebanyak 10 responden (25%) pada kategori “Sangat Baik” dengan interval nilai 86-100. Kemudian frekuensi sebanyak 2 responden (5%) pada kategori “Cukup” dengan interval nilai 56-70. Nilai

rata-rata Hasil Belajar Akhlak siswa kelas VII C Madrasah Mu'allimin Muhammadiyah Yogyakarta sebesar 85 berada pada kategori "Baik".

D. Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Hasil uji normalitas data dapat dilihat pada tabel yang disajikan di bawah ini:

Tabel 18. Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		40
Normal Parameters ^a	Mean	.0000000
	Std. Deviation	5.71206556
Most Extreme Differences	Absolute	.101
	Positive	.101
	Negative	-.096
Kolmogorov-Smirnov Z		.636
Asymp. Sig. (2-tailed)		.814

a. Test distribution is Normal.

Berdasarkan Tabel 18 di atas, diperoleh nilai signifikansi yaitu 0,814. Data berdistribusi normal jika nilai signifikansinya lebih besar dari 0,05. Nilai Sig. $0,814 > 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal.

2. Uji Linearitas

Uji linieritas bertujuan untuk mengetahui apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linear secara signifikan atau tidak. Data yang

baik seharusnya terdapat hubungan yang linier antara variabel independen (X) dengan variabel terikat (Y). Hasil uji linearitas disajikan pada tabel sebagai berikut:

Tabel 19. Hasil Uji Linearitas

Variabel	Sig.
Minat Baca	0,120
Kecerdasan Emosional	0,101

Berdasarkan Tabel 19 di atas, diperoleh nilai signifikansi Minat Baca yaitu $0,120 > 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan linier secara signifikan antara variabel Minat Baca (X_1) dengan variabel Hasil Belajar Akhlak (Y). Sedangkan nilai signifikansi Kecerdasan Emosional yaitu $0,101 > 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan linier secara signifikan antara variabel Kecerdasan Emosional (X_2) dengan variabel Hasil Belajar Akhlak (Y).

3. Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas. Model regresi yang baik tidak terjadi masalah multikolinieritas. Berikut disajikan hasil uji multikolinieritas pada tabel di bawah ini:

Tabel 20. Hasil Uji Multikolinieritas

Model	Coefficients ^a						
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	61.376	10.055		6.104	.000		

Minat Baca	-.077	.104	-.115	-.747	.460	.899	1.112
Kecerdasan Emosional	.382	.123	.479	3.104	.004	.899	1.112

a. Dependent Variable: Hasil Belajar

Berdasarkan Tabel 20 di atas, diperoleh nilai *Tolerance* Minat Baca dan Kecerdasan Emosional masing-masing yaitu 0,899. Data dikatakan tidak terjadi multikolinieritas jika nilai *Tolerance* lebih besar dari 0,10. Sehingga dapat diketahui nilai *Tolerance* Minat Baca dan Kecerdasan Emosional $0,899 > 0,10$, maka dapat disimpulkan bahwa data tidak terjadi gejala multikolinieritas.

4. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain. Model regresi yang baik tidak terjadi adanya gejala heteroskedastisitas. Hasil uji heteroskedastisitas dengan *Glejser* dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 21. Hasil Uji Heteroskedastisitas dengan *Glejser*

Model	Coefficients ^a				
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	4.544	5.313		.855	.398
Minat Baca	.091	.055	.272	1.655	.106
Kecerdasan Emosional	-.109	.065	-.276	-1.682	.101

a. Dependent Variable: RES2

Berdasarkan Tabel 21 di atas, diperoleh nilai signifikansi Minat Baca dan Kecerdasan Emosional yaitu 0,106 dan 0,101. Data tidak terkena gejala

heteroskedastisitas jika nilai signifikansinya lebih besar dari 0,05. Sedangkan nilai signifikansi Minat Baca $0,106 > 0,05$ dan nilai signifikansi Kecerdasan Emosional $0,101 > 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa data tidak terjadi gejala heteroskedastisitas.

5. Uji Autokorelasi

Tujuan uji korelasi adalah untuk menguji apakah terjadi korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode t_1 (sebelumnya). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi autokorelasi. Hasil uji autokorelasi disajikan pada tabel sebagai berikut:

Tabel 22. Hasil Uji Autokorelasi dengan Durbin-Watson

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.456 ^a	.208	.165	5.864	1.909

a. Predictors: (Constant), Kecerdasan Emosional, Minat Baca

b. Dependent Variable: Hasil Belajar

Pada Tabel 22 di atas, diperoleh nilai d sebesar 1,903. Data tidak terjadi autokorelasi jika $dU < d < 4 - dU$. Diketahui $dU = 1,398$ diperoleh berdasarkan tabel Durbin Watson. Dapat dituliskan persamaannya sebagai berikut: $(1,398 < 1,903 < 4 - 1,398) = (1,398 < 1,903 < 2,602)$. Jadi, dapat disimpulkan bahwa data tidak terjadi autokorelasi.

E. Uji Hipotesis Regresi Linier Berganda

Setelah melakukan uji asumsi klasik dan dinyatakan telah memenuhi asumsi klasik sebagai syarat sebelum melakukan uji regresi, maka tahapan

selanjutnya adalah melakukan uji regresi linier berganda (uji hipotesis) dengan menggunakan bantuan program SPSS versi 16.0 *for windows*. Uji regresi linier berganda ini terdiri dari uji t, uji F dan uji koefisien determinasi yang bertujuan untuk menjawab hipotesis.

1. Uji t

Uji t bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh dari tiap-tiap variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y). Hasil pengujiannya dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 23. Hasil Uji t
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1(Constant)	61.376	10.055		6.104	.000
Minat Baca	-.077	.104	-.115	-.747	.460
Kecerdasan Emosional	.382	.123	.479	3.104	.004

a. Dependent Variable: Hasil Belajar

Berdasarkan Tabel 23 di atas, diketahui nilai koefisien regresi sebesar Minat Baca -0,077 dengan nilai signifikansi yaitu 0,460 lebih besar dari 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa Minat Baca tidak berpengaruh positif signifikan terhadap variabel Hasil Belajar Akhlak. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa hipotesis 1 ditolak.

Sedangkan nilai signifikansi Kecerdasan Emosional yaitu 0,004 lebih kecil dari 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa Kecerdasan Emosional tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel Hasil Belajar Akhlak. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa hipotesis 2 diterima.

2. Uji F

Uji F bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh dari seluruh variabel bebas (X) secara bersama-sama/simultan terhadap variabel terikat (Y). Hasil pengujiannya dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 24. Hasil Uji F

ANOVA ^b					
Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	333.520	2	166.760	4.849	.013^a
Residual	1272.480	37	34.391		
Total	1606.000	39			

a. Predictors: (Constant), Kecerdasan Emosional, Minat Baca

b. Dependent Variable: Hasil Belajar

Berdasarkan Tabel 24 di atas, diperoleh nilai signifikansinya yaitu 0,013 lebih kecil dari 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa Minat Baca dan Kecerdasan Emosional secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel Hasil Belajar Akhlak. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa hipotesis 3 diterima.

3. Uji Koefisien Determinasi

Uji koefisien determinasi bertujuan untuk mengetahui besar sumbangan (kontribusi) yang diberikan variabel X (Minat Baca dan Kecerdasan Emosional) terhadap variabel Y secara simultan. Hasil uji koefisien determinasi dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 25. Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.456 ^a	.208	.165	5.864

a. Predictors: (Constant), Kecerdasan Emosional, Minat Baca

Berdasarkan Tabel 25 di atas, diperoleh nilai koefisien determinasi (*R Square*) yaitu 0,208 atau 20,8%. Hal ini menunjukkan bahwa sumbangan pengaruh variabel Minat Baca dan Kecerdasan Emosional terhadap variabel Hasil belajar Akhlak yaitu sebesar 20,8%.